



**PENDIDIKAN**

### Empat Ribu Siswa Berebut 3.622 Kursi

**JOGJA** - Persaingan masuk ke sekolah negeri SMA, SMK, dan MAN di Kota Jogja pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dimulai hari ini (27/6) diprediksi bakal sengit. Orang tua wali dan siswa ternyata masih menganggap sekolah di ibu kota provinsi DIJ sebagai tujuan pertama.

Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar yang telah terdata Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja sampai batas akhir pendataan Sabtu (25/6) pukul 18.15. Jumlahnya mencapai sekitar empat ribu siswa. Tepatnya, jumlah siswa luar kota, baik dalam provinsi maupun luar provinsi, mencapai 3.959 siswa.

Jumlah siswa yang telah terdata itu jauh lebih besar dibanding kuota yang ada. Kuota untuk SMA, MA, dan SMK negeri di Kota Jogja hanya 3.622 kursi.

▶ Baca Empat... Hal 23

### Realistis Tentukan Pilihan

**■ EMPAT...**  
*Sambungan dari hal 13*

Alhasil, diprediksi siswa luar kota bakal berebut untuk bisa masuk di sekolah incaran mereka.

"Seperti tahun-tahun lalu. Siswa luar kota biasanya menyerbu SMK dibandingkan dengan SMA dan MA," ujar Sekretaris Disdik Kota Jogja Budi Santosa Asrori kemarin (26/6).

Budi mengungkapkan, persaingan bakal lebih merata jika siswa dan orang tua wali realistis memilih sekolah. Artinya, siswa dan orang tua wali memilih sekolah yang sesuai nilai mereka. "Kalau

ingin pemerataan, mereka harus memilih sesuai dengan nilainya," sarannya.

Jal tersebut, menurut Budi, tampaknya bakal sulit teralisasi. Orang tua wali atau siswa dari luar kota biasanya hanya mencoba peruntungan masuk ke sekolah negeri. Saat masuk, mereka sudah mendaftarkan diri di sekolah swasta.

"Yang bisa kami lakukan hanya mengimbau seperti ini. Mereka saya kira pilih bersekolah ke Kota Jogja juga karena alasan sekolah pilihan memiliki kelebihan," imbuhnya.

Dari 3.959 siswa, terdapat 611 siswa dari luar provinsi. Sedangkan siswa lulusan tahun sebelumnya tercatat 15 orang. Sementara siswa dari luar kota

dalam provinsi sebanyak 3.333 orang. "Untuk SMK tak ada kuota siswa dalam atau luar kota. Hanya SMA dan MAN yang menggunakan kuota 30 persen," jelasnya.

Dari jumlah siswa yang telah terdaftar, mantan pelaksana tugas Kepala Disdik Kota Jogja ini memprediksi 60 persen bakal masuk SMK. "Tahun lalu juga seperti ini. Jumlah siswa yang terdata lebih banyak bersekolah ke SMK," sambungnya.

Dalam memilih jurusan SMK pun, pendaftar akan mengumpul di salah satu jurusan favorit. Akibatnya, jurusan-jurusan lain menjadi sepi peminat. Bahkan, tahun lalu ada dua SMK negeri kekurangan siswa untuk jurusan tertentu. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005